

## Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Novatex Bandung

<sup>1</sup>Mohamad Faizal Rizki Pratama, <sup>2</sup>H. Aminuddin Irfani Se., M.Si, <sup>3</sup>Dudung Abdurrahman Se., Msi

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116

email : <sup>1</sup>rrizkipratama.office@gmail.com, <sup>2</sup>aminuuddin.irfani@gmail.com,

<sup>3</sup>abahdar@gmail.com

**Abstract.** Employee performance is an important role in building the effectiveness and efficiency of the company, weak employee performance will affect the quality and quantity of the product. PT Novatex as a manufacturing company felt the impact of the decline in employee performance, this is recorded in the company's annual production report from 013 until 2016. The rate of decline in performance is caused by several important factors, one of which is transformational leadership and work environment. The purpose of this research is to know how big influence of transformational leadership and work environment to employee performance is PT Novatex. Method and type of research used is descriptive and verification method with sample test counted 165 respondents. Data collection techniques were conducted using questionnaire method with simple and multiple linear data analysis. The results of this study indicate that transformational leadership in good category with the number of percentage of 74.5%, the working environment in the category of moderate with the percentage of 62.8%, employee performance in either category with the percentage of 80.4%, employee performance is influenced Positively by transformational leadership, employee performance is positively influenced by the work environment and there is an active relationship or correlation between transformational leadership and the work environment. Based on the results of this study recommended as a basis for other research on transformational leadership and work environment with different indicators and objects.

**Keywords:** transformational leadership, work environment, employee performance.

**Abstrak.** Kinerja karyawan merupakan suatu peran penting dalam membangun daya efektifitas dan efesiensi perusahaan, lemahnya kinerja karyawan akan berdampak pada kualitas dan kuantitas produk. PT Novatex selaku perusahaan manufaktur merasakan dampak dari penurunan kinerja karyawan, hal ini tercatat pada laporan produksi tahunan perusahaan dari mulai 013 hingga 2016. Tingkat penurunan dalam kinerja disebabkan oleh beberapa faktor penting, salah satunya kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh dari kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan ada PT Novatex. Metode dan jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan uji sampel sebanyak 165 responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode kuesioner dengan analisis data Linier sederhana dan berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dalam kategori baik dengan jumlah persentase sebesar 74,5%, lingkungan kerja dalam kategori sedang dengan jumlah persentase sebesar 62,8%, kinerja karyawan dalam kategori baik dengan jumlah persentase sebesar 80,4%, kinerja karyawan dipengaruhi secara positif oleh kepemimpinan transformasional, kinerja karyawan dipengaruhi secara positif oleh lingkungan kerja dan terdapat hubungan atau korelasi aktif antara kepemimpinan transformasional dengan lingkungan kerja. Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan sebagai dasar untuk dilakukannya penelitian lain mengenai kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja dengan indikator dan objek yang berbeda.

**Kata Kunci :** kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja, kinerja karyawan

### A. Pendahuluan

Kinerja merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu perusahaan untuk menciptakan suatu produk atau jasa, selain itu kinerja juga identik dengan proses pekerjaan dikalangan karyawan. Kinerja karyawan yang bernilai positif akan memberikan citra yang positif kepada perusahaan. Sehingga, perusahaan dianggap kompetitif dan berani bersaing serta dapat memberikan rasa optimis dalam mengembangkan perusahaan baik untuk ekspansi maupun mengakuisisi perusahaan

lain. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal. Salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan terutama bagi karyawan adalah bagaimana kepemimpinan yang digunakan oleh seorang pemimpin. Dalam proses menciptakan kinerja yang efektif, kepemimpinan dari seorang pemimpin memiliki peran yang sangat krusial. PT. Novatex dengan jumlah karyawan 240 orang. Untuk menilai kinerja karyawan atau mengevaluasi hasil pekerjaan karyawan pada perusahaan perlu dilakukan penilaian kinerja karyawan (*performance appraisal*). Mondy dan Neo (2012:2) menjelaskan bahwa penilaian kinerja merupakan suatu sistem formal yang berkala digunakan untuk mengevaluasi kinerja individu dalam menjalankan tugas-tugasnya.

## B. Landasan Teori

Menurut Kreitner dan Kinicki (2014:5) mengungkapkan bahwa “*organization is a consciously coordinated system of two or more people*”. Pengertian tersebut bermakna bahwa organisasi adalah suatu sistem yang dikoordinasikan secara sadar dari dua orang atau lebih. Untuk melakukan suatu organisasi diperlukan pandangan tentang perilaku organisasi. Perilaku organisasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana organisasi berfungsi, yang berkaitan dengan struktur proses dan budaya mereka, dan bagaimana orang berperilaku dalam organisasi mereka secara individu maupun kelompok.

Menurut Robbins dan Coulter (2012:90) kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang menginspirasi para karyawannya untuk mengenyampingkan kepentingan pribadi mereka demi kebaikan organisasi dan mereka mampu memiliki pengaruh yang luar biasa pada diri para karyawan dengan memberikan perhatian terhadap kebutuhan pengembangan diri para karyawan.

Kepemimpinan transformasional merupakan pemimpin yang dapat menginspirasi karyawannya dan mengenyampingkan kepentingan pribadi mereka demi kebaikan organisasi dan mereka mampu memiliki pengaruh yang luar biasa pada diri para karyawannya.

## C. Hasil Penelitian

Objek penelitian yang telah dilakukan oleh penyusun terhadap tugas akhir ini adalah penelitian terhadap PT. Novatex. PT. Novatex sendiri merupakan perusahaan manufaktur yang telah berkembang pesat dari tahun 1997 atau satu tahun sebelum masa krisis moneter di Indonesia, hingga saat ini produk garmen yang telah dibuat oleh PT. Novatex telah melanglang buana hingga ke seluruh penjuru Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dengan melakukan proses produksi mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi atau yang siap untuk dijual. Dalam melakukan proses produksi maka diperlukan berbagai kebutuhan untuk produksi dan komponen-komponen suatu produk.

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan penjelasan dan bidang penelitian menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2011:11) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain.

Pada dasarnya manufaktur memiliki pengertian sebagai proses mengubah bahan mentah menjadi produk jadi. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dengan melakukan proses produksi mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi atau yang siap untuk dijual.

Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui gambaran secara

keseluruhan mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Novatex. Sedangkan jenis penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan guna memprediksi dan menjelaskan hubungan variabel satu dengan variabel lainnya.

**Tabel 1.** Output Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 <sup>a</sup>	.473	.467	8.87801
a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Kerja, Kepemimpinan_Transformasional				
b. Dependent Variable: Kinerja				

Sumber: Data diolah 2017

Berikut adalah hasil perhitungan koefisien determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ :

$$KD X_1, X_2 \text{ terhadap } Y = R^2 \times 100\% = (0,688)^2 \times 100 = 47.3\%$$

Koefisien determinasi untuk Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ ) Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) adalah 47.3%. Dengan kata lain kinerja karyawan dipengaruhi 47.3% oleh kepemimpinan transformasional dan Lingkungan Kerja, sedangkan 52.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 2.** Model Regresi Linier Berganda  $X_1$  Dan  $X_2$  Terhadap  $Y$

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.358	4.259		9.241	.000
	Kepemimpinan_Transformasional	.336	.052	.512	6.426	.000
	Lingkungan_Kerja	.211	.075	.225	2.821	.005
a. Dependent Variable: Kinerja						

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan tabel 2 mengenai koefisien regresi, maka diperoleh persamaan regresi linear Berganda antara kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, yaitu sebagai berikut:

$$Y = 39,358 + 0,336 X_1 + 0.211X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, nilai konstanta 39,358 menunjukkan bahwa jika tidak ada kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja, maka besarnya kinerja karyawan sebesar 39,358. Koefisien regresi 0,336 satu satuan nilai artinya setiap terjadi peningkatan kepemimpinan transformasional akan meningkatkan kinerja sebesar 0,336 satu satuan nilai dan sebaliknya jika terjadi penurunan kepemimpinan transformasional, kinerja karyawan akan menurunkan kinerja sebesar 0,336 satu satuan nilai. Sedangkan koefisien regresi 0,211 satu satuan nilai artinya setiap terjadi peningkatan lingkungan kerja akan meningkatkan kinerja sebesar 0,211 satu satuan nilai dan sebaliknya jika terjadi penurunan kinerja, lingkungan kerja akan menurunkan kinerja 0,211 satu satuan nilai.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi berganda yang akan dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teori yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Novatex dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan transformasional PT Novatex dengan 165 responden mencapai skor 18.066 berada pada kriterium cukup baik Dimensi yang memiliki penilaian paling tinggi yaitu *idealized influence* (pengaruh ideal) dengan skor 5.165 atau sebesar 74,5% dan *individual consideration* (pertimbangan individu). Sedangkan dimensi yang memiliki penilaian paling rendah yaitu *intellectual simultan* (stimulasi intelektual) dengan skor 3.432 atau sebesar 74,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional PT Novatex sudah cukup baik dan sesuai dengan kepentingan perusahaan.
2. Lingkungan kerja PT Novatex dengan 165 responden mencapai skor 10.882 berada pada kriterium. Dimensi yang memiliki penilaian paling tinggi yaitu lingkungan kerja fisik dengan skor 5.894 atau sebesar 63,8% menurut persepsi. Sedangkan dimensi yang memiliki penilaian paling rendah yaitu lingkungan kerja sosial dengan skor 4.988 atau sebesar 61,7%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja PT Novatex sudah cukup baik untuk menunjang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.
3. Kinerja karyawan PT Novatex dengan 165 responden mencapai skor 14.853 berada pada kriterium tinggi. Dimensi yang memiliki penilaian paling tinggi yaitu *interpersonal effectiveness* (efektivitas interpersonal) dengan skor 4.642 atau sebesar 80,4%. Sedangkan dimensi yang memiliki penilaian paling rendah yaitu *quantity of work performed* (kuantitas kerja) dengan skor 2.742 atau sebesar 79,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan PT Novatex sudah tinggi dan memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan.
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Besarnya pengaruh secara langsung kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan sebesar 44,8%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan transformasional, maka semakin baik pula kinerja karyawan tersebut.
5. Hasil penelitian menyatakan bahwa, lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Besarnya pengaruh secara langsung lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 33,9%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kondusif lingkungan kerja, maka semakin kondusif pula kinerja karyawan tersebut.
6. Kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Besarnya pengaruh secara langsung kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan

sebesar 47,3% dan tingkat korelasinya yaitu sebesar 0,688 dengan kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja, maka akan semakin tinggi pula kinerja karyawan tersebut.

### Daftar Pustaka

- Mondy, R. Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kreitner, Robert and Angelo Kinicki. 2014. *Organizational Behavior*. NewYork: McGraw-Hill.
- Stephen P. Robbins and Mary Coulter. 2012. *Management, Eleventh Edition*. Alih Bahasa: Bob Sabran. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

